

ISSN : 0854-896X

DiKLUS

JURNAL PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Volume 14, Nomor 1, Maret 2010

Sikap Tenaga Lapangan Dikmas (TLD) Terhadap Profesi Dan Pengalaman Kerja Kaitannya Dengan Etos Kerja TLD Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Pemetaan Tingkat Mutu Pendidikan Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Pelatihan Berpikir Positif Bagi Remaja Putus Sekolah

Peningkatan Kemampuan Analisis Terhadap Kebijakan Publik Melalui Model Pembelajaran Portofolio Pada Mata Kuliah Konsep Dasar PKn

Mendidik : Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini

Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya Dalam Masyarakat

Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini

Pengembangan Model Pembelajaran PLS Yang Berbasis Potensi Masyarakat Pasca Gempa Di Bantul Yogyakarta

Persepsi Orang Tua Terhadap Nilai Pendidikan Anak Perempuan Pada Masyarakat Jawa Tradisional (Sebuah Kajian Antropologi)

**PENERBIT :
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DiKLUS

DIKLUS

JURNAL PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

ISSN NO. 0854-896X

Berkala terbit dua kali pada bulan Maret dan September. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis - kritis di bidang pendidikan luar sekolah, pemberdayaan masyarakat, dan inovasi sosial.

DIKLUS diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penanggung jawab
Ketua Jurusan PLS FIP UNY

Ketua Dewan Penyunting
Yoyon Suryono

Penyunting Ahli

Sodiq A. Kuntoro (Universitas Negeri Yogyakarta)
Mulyadi Guntur Waseso (Universitas Negeri Malang)
Mustofa Kamil (Universitas Pendidikan Indonesia)
Yatim Riyanto (Universitas Negeri Surabaya)
Trijoko Raharjo (Universitas Negeri Semarang)

Penyunting Pelaksana

Nur Djazifah . ER.
SW Septiarti
Hiryanto
Sujarwo

Sekretaris Penyunting
Lutfi Wibawa

Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Faklutas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Telpon (0274) 586 168 Pesawat 369
Faks. (0274) 540611
e - mail : diklus@m.web.com

Redaksi menerima sumbangan ringkasan penelitian dan analisis kritis mengenai PLS, pengembangan PSDM, pemberdayaan masyarakat yang belum diterbitkan pada media cetak lain. Format penulisan dapat dilihat pada ketentuan di halaman belakang jurnal ini.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul..... | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi..... | iii |
| Sikap Tenaga Lapangan Dikmas (TLD) Terhadap Profesi Dan Pengalaman Kerja Kaitannya Dengan Etos Kerja TLD Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Hiryanto) | 1 |
| Pemetaan Tingkat Mutu Pendidikan Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Entoh Tohani)..... | 14 |
| Pelatihan Berpikir Positif Bagi Remaja Putus Sekolah (Lutfi Wibawa)..... | 25 |
| Peningkatan Kemampuan Analisis Terhadap Kebijakan Publik Melalui Model Pembelajaran Portofolio Pada Mata Kuliah Konsep Dasar PKn (Sekar Purbarini Kawuryan)..... | 34 |
| Mendidik : Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini (Sujarwo) | 48 |
| Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya Dalam Masyarakat (Ibnu Syamsi) | 59 |
| Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini (Wuri Wuryandani) | 69 |
| Pengembangan Model Pembelajaran PLS Yang Berbasis Potensi Masyarakat Pasca Gempa Di Bantul Yogyakarta (S. Wisni Septiarti Dan L. Hendrowibawa)..... | 78 |
| Persepsi Orang Tua Terhadap Nilai Pendidikan Anak Perempuan Pada Masyarakat Jawa Tradisional (Sebuah Kajian Antropologi) (Widyaningsih) | 91 |

MENDIDIK : MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK USIA DINI

Oleh:

Sujarwo

(Dosen PLS FIP UNY)

ABSTRAK

Mendidik merupakan aktivitas dalam memfasilitasi berkembangnya potensi dan sistem nilai yang dimiliki oleh seseorang termasuk anak dalam kehidupannya. Sejak anak baru dilahirkan, ketergantungan anak-anak kepada orang tuanya sangat besar. Perasaan penuh kasih sayang dan penuh rasa tanggung jawab yang menyenangkan orang tua berusaha memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Sejak lahir itulah, orang tua mulai memelihara dan merawatnya. Tubuh yang masih telanjang bulat ditutupi dengan pakaian, agar tidak kedinginan diberi selimut, terasa haus dan lapar ibu berusaha memberikan ASI, terasa kurang sehat diberi jamu atau segera diperiksakan ke Puskesmas (dokter), jika menangis ditimang-timang dan sebagainya. Semua dilakukan oleh orang tua tanpa mengenal waktu dan kondisi dirinya sendiri demi kesehatan, kenyamanan dan keselamatan anak-anaknya. Sampai orang tua dikecewakan anaknya pun, mereka tidak pernah mengeluh sedikitpun, bahkan dengan nada lembut orang tuanya memberikan pujian pada anaknya "wah anakku sak iki wis pinter". Saat inilah rajut kasih sayang orang tua pada anak dan juga sebaliknya perasaan sayang anak pada orang tuanya mulai tumbuh dan berkembang. Sikap ini hendaknya selalu dipelihara sampai anak usia dewasa, sebagai kelanjutan dari masa anak-anak. Perilaku, ucapan dan sikap yang ditampilkan orang tua, sebenarnya telah meletakkan dasar-dasar kepribadian pada anak. Perlakuan yang tulus ikhlas dan penuh kasih sayang tersebut akan diserap secara langsung dalam jiwa anak secara kuat. Sentuhan rasa kasih sayang yang penuh dengan kemesraan, akan memberikan pengaruh yang positif pada jiwa anak. Anak akan merasakan kepuasan dan kenyamanan dalam jiwanya, sehingga dalam perkembangannya anak dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Kata Kunci: Mendidik, Potensi Anak

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan diri anak tidak berjalan secara linier, namun semua bagian diri anak dapat di stimulus secara bersamaan. Dalam proses perkembangannya, ada saat-saat yang prima suatu bagian dalam diri anak berkembang dengan pesat, namun juga ada saat-saat tertentu perkembangan diri anak mengalami statis. Pada saat-saat ini, orang tua perlu memberikan perhatian khusus pada anak, dengan cara memberikan pengalaman yang beranekaragam, sehingga kebutuhan dari perkembangan masing-masing bagian dapat terpenuhi. Bagian-bagian yang perlu mendapatkan perhatian pada masa perkembangan terlihat pada aspek penglihatan, bahasa, keterampilan motorik, berhitung, musik, perasaan dan logika. Bagian-bagian tersebut mempunyai jendela kesempatan